

ALUR TRANSFER PASIEN BPJS INSTALASI GAWAT DARURAT KE RAWAT INAP

No. Dokumen
DIR.16.0.01.003

No. Revisi
00

Halaman
1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
15 Januari 2024

Ditetapkan
Direktur



dr. R. Alief Radhianto, MPH

Pengertian

Alur transfer pasien BPJS Instalasi Gawat Darurat ke rawat inap adalah kegiatan serah terima pasien dari IGD setelah pertolongan dan stabilisasi pasien ke ruangan perawatan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan pasien.

Tujuan

- Sebagai acuan alur IGD ke rawat inap pasien BPJS.
- Merujuk pasien pada bagian perawatan sesuai dengan kebutuhan pasien.
- Merujuk pasien pada pertolongan lanjutan.

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-182/DIR/XII/2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Mutu Pelayanan Kesehatan (JKN)

Prosedur

1. Perawat IGD menerima pasien.
2. Dokter jaga & perawat IGD melakukan pengkajian pasien.
3. Dokter jaga IGD menjelaskan kepada keluarga pasien bahwa ada kegawatdaruratan dan menyampaikan tindak lanjut penatalaksanaan.
4. Perawat IGD mengarahkan keluarga pasien untuk melakukan pendaftaran ke bagian admisi dengan membawa pengantar rawat inap dari dokter IGD jika ada indikasi rawat inap.
5. Petugas admisi melakukan pendaftaran rawat inap dengan menunjukan identitas diri dan kartu BPJS pasien.
6. Setelah melakukan pendafataran, petugas admisi mengarahkan keluarga kembali lagi ke IGD dan memberikan slip bukti pendaftaran ke perawat IGD.
7. Dokter IGD melakukan konsul ke dokter DPJP jika pasien terindikasi rawat inap.

TERKENDALI

ALUR TRANSFER PASIEN BPJS INSTALASI GAWAT DARURAT KE RAWAT INAP

No. Dokumen
DIR.16.0.01.003

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

8. Perawat IGD memeriksa kembali kelengkapan Surat Eligibilitas Peserta (SEP), jika belum ada maka perawat harus mengecek kembali ke admisi untuk kelengkapan berkas.
9. Perawat IGD menyiapkan rekam medis pasien, resep pasien, lembar pemeriksaan laboratorium dan radiologi.
10. Perawat IGD memastikan formulir diagnosis rawat inap diisi lengkap oleh dokter, termasuk jenis pemeriksaan penunjang yang dilakukan (USG, Echo, EKG, laboratorium, dan lain-lain).
11. Perawat IGD memberikan edukasi terhadap pasien/keluarga untuk dilakukan tindakan seperti : pemasangan infus, pemberian terapi.
12. Perawat IGD mengonfirmasi ulang terkait kesiapan ruangan ke perawat rawat inap.
13. Perawat IGD mengantarkan pasien ke ruang perawatan dengan menggunakan brankar/kursi roda didampingi, serta rekam medik pasien.
14. Perawat IGD melakukan operan dengan perawat rawat inap.

Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Inap
- Unit Admisi & Billing

TERKENDALI